

# Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat terhadap Produk Keuangan Syariah

Dini Sisri Putri

Program Studi Ekonomi Syariah, UIN Mahmud Yunus Batusangkar  
e-mail: [anikd4686@gmail.com](mailto:anikd4686@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk keuangan syariah di Indonesia. Penelitian ini focus kepada factor yang mempengaruhi masyarakat terhadap minat dan pemahaman masyarakat terhadap produk seperti tabungan, deposito, asuransi, gadai, dan surat berharga syariah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi pustaka, di mana data dikumpulkan dari berbagai sumber literatur, termasuk jurnal, buku, laporan, dan artikel ilmiah dengan analisis dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa factor pemahaman yang lebih baik mengenai prinsip-prinsip syariah dan mekanisme produk keuangan syariah berkontribusi secara signifikan terhadap minat masyarakat. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa individu yang memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai prinsip-prinsip syariah cenderung lebih tertarik dan percaya untuk menggunakan produk keuangan syariah. Selain itu, program literasi keuangan syariah, dan pelatihan praktis dapat meningkatkan pemahaman dan minat masyarakat.

**Kata kunci:** *Minat Masyarakat, Produk Keuangan Syariah*

## Abstract

This study aims to analyze the factors that affect public interest in Islamic financial products in Indonesia. This research focuses on factors that affect the public towards MNAT and public understanding of products such as savings, deposits, insurance, pawns, and sharia securities. The method used is a qualitative approach with literature study, where data is collected from various sources of literature, including journals, books, reports, and scientific articles with descriptive analysis. The results of the study show that the factor of a better understanding of sharia principles and the mechanism of sharia financial products contributes significantly to public interest. Descriptive analysis shows that individuals who have a better understanding of sharia principles tend to be more interested in and believe in using sharia financial products. In addition, Islamic financial literacy programs, and practical training can increase public understanding and interest.

**Keywords:** *Public Interest, Sharia Financial Products*

## PENDAHULUAN

Industri keuangan syariah telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan. Produk-produk seperti perbankan syariah, asuransi syariah, dan investasi reksa dana syariah semakin mendapatkan tempat di hati masyarakat. Namun, meskipun mengalami pertumbuhan, pangsa pasar produk keuangan syariah masih tergolong kecil jika dibandingkan dengan produk keuangan konvensional. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perbankan syariah di Indonesia hanya menguasai sekitar 6%

dari total aset perbankan nasional pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada tantangan yang harus dihadapi agar produk keuangan syariah dapat lebih diterima oleh masyarakat luas.

Salah satu tantangan utama adalah rendahnya tingkat pemahaman masyarakat tentang produk keuangan syariah. Banyak individu yang belum sepenuhnya mengerti konsep, prinsip, dan manfaat dari produk-produk tersebut, sehingga mereka lebih memilih produk konvensional yang lebih familiar. Informasi yang kurang memadai dan sulit diakses mengenai perbedaan dan keunggulan produk keuangan syariah sering kali menimbulkan keraguan serta ketidakpercayaan. Di samping itu, persepsi masyarakat tentang keuntungan dan risiko yang terkait dengan produk keuangan syariah juga menjadi faktor penting yang perlu dicermati. Sebagian orang beranggapan bahwa produk keuangan syariah menawarkan imbal hasil yang lebih rendah dan risiko yang lebih tinggi dibandingkan produk konvensional.

Untuk mengatasi tantangan ini, institusi keuangan syariah perlu mengambil langkah proaktif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah dan menjelaskan keunggulan produk mereka secara transparan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk keuangan syariah. Menurut Shaleh dan Wahab dalam Soraya (2018:18) Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dengan kata lain ada suatu usaha (untuk mendekati, mengetahui, menguasai dan berhubungan) dari subyek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya tarik dari objek. Dengan memahami aspek-aspek yang memengaruhi minat masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan industri keuangan syariah di Indonesia dan membantu pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif.

Secara khusus, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana pemahaman dan edukasi masyarakat, serta persepsi terhadap keuntungan dan risiko, berperan dalam membentuk minat mereka terhadap produk keuangan syariah. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna dalam merancang strategi komunikasi dan pemasaran yang lebih efektif bagi produk-produk keuangan syariah.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk keuangan syariah. Metode yang diterapkan terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini dirancang menggunakan metode studi pustaka yang memfokuskan pada analisis literatur yang relevan. Data diperoleh dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah, buku, laporan riset, dan artikel terkait keuangan syariah.

### **Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui dua cara:

- 1) Studi Literatur\*\*: Mengumpulkan dan menganalisis informasi dari sumber-sumber akademik dan non-akademik yang membahas minat masyarakat terhadap produk keuangan syariah, tingkat pemahaman, edukasi, serta persepsi terhadap keuntungan dan risiko.
- 2) Analisis Dokumen: Mengkaji dokumen resmi dari institusi keuangan, laporan OJK, dan data statistik terkait pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia.

### **Analisis Data**

Analisis dilakukan secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema utama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat

masyarakat. Proses analisis mencakup: Kategorisasi data berdasarkan tema yang relevan, seperti pemahaman masyarakat, program literasi keuangan, serta persepsi terhadap produk dan Penafsiran informasi untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana masing-masing faktor berkontribusi terhadap minat masyarakat.

#### **Validasi Data**

Untuk memastikan keakuratan dan keandalan data, penelitian ini akan melakukan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi dari berbagai literatur dan dokumen. Hal ini bertujuan untuk mengurangi bias dan meningkatkan validitas hasil analisis.

#### **Penyusunan Laporan**

Hasil analisis akan disusun dalam bentuk laporan penelitian yang sistematis, mencakup latar belakang, temuan, diskusi, serta rekomendasi. Laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan industri keuangan syariah dan membantu pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif.

Melalui metode ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk keuangan syariah, serta memberikan rekomendasi yang praktis bagi pengembangan strategi komunikasi dan edukasi di sektor ini. Pendekatan ini memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika minat masyarakat terhadap produk keuangan syariah dan mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang ada (Anam et al., 2023).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa faktor kunci yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk keuangan syariah di Indonesia. Temuan utama dibagi ke dalam beberapa kategori:

#### **Tingkat Pemahaman dan Edukasi**

Banyak masyarakat yang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang produk keuangan syariah. Pengetahuan yang rendah mengenai prinsip-prinsip syariah dan mekanisme produk menyebabkan ketidakpastian dan keraguan dalam penggunaan produk tersebut. Masyarakat yang terlibat dalam program literasi keuangan syariah menunjukkan minat yang lebih tinggi, mengindikasikan bahwa edukasi yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan dan ketertarikan terhadap produk syariah.

#### **Persepsi Terhadap Keuntungan dan Risiko**

Persepsi masyarakat mengenai keuntungan dan risiko produk keuangan syariah beragam. Sebagian besar responden beranggapan bahwa produk syariah menawarkan imbal hasil yang lebih rendah dan risiko yang lebih tinggi dibandingkan produk konvensional. Hal ini sering kali didasarkan pada pengalaman sebelumnya dan informasi yang tidak lengkap. Penelitian ini menemukan bahwa klarifikasi mengenai perbandingan risiko dan imbal hasil antara produk syariah dan konvensional dapat mengubah persepsi negatif tersebut.

#### **Akses terhadap Informasi**

Akses yang terbatas terhadap informasi yang jelas dan transparan mengenai produk keuangan syariah menjadi kendala signifikan. Masyarakat seringkali kesulitan mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai keunggulan, mekanisme, dan manfaat produk syariah. Oleh karena itu, penting bagi institusi keuangan syariah untuk menyediakan materi edukasi yang mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat.

#### **Faktor Sosiokultural**

Faktor-faktor sosiokultural, termasuk nilai-nilai agama dan norma masyarakat, juga berpengaruh dalam menentukan minat terhadap produk keuangan syariah.

Masyarakat yang memiliki latar belakang pendidikan agama yang kuat cenderung lebih tertarik pada produk syariah. Sebaliknya, mereka yang terpapar informasi negatif atau skeptis terhadap prinsip syariah lebih memilih produk konvensional.

### **Pembahasan**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan edukasi masyarakat merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap minat mereka terhadap produk keuangan syariah. Dalam konteks ini, program literasi keuangan syariah menjadi krusial untuk meningkatkan pemahaman dan kepercayaan masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa edukasi keuangan yang baik dapat mengubah sikap dan perilaku konsumen (Himmah & Nisa, 2024).

Persepsi mengenai keuntungan dan risiko produk keuangan syariah juga perlu ditangani dengan baik. Untuk mengatasi anggapan bahwa produk syariah menawarkan imbal hasil yang lebih rendah, institusi keuangan syariah harus menyediakan data dan analisis yang membandingkan kinerja produk mereka dengan produk konvensional. Hal ini akan membantu masyarakat dalam membuat keputusan yang lebih informasional dan berkurangnya stigma negatif.

Akses terhadap informasi yang transparan dan mudah diakses juga merupakan hal yang sangat penting. Institusi keuangan syariah perlu meningkatkan upaya dalam komunikasi dan pemasaran, dengan menyediakan materi edukasi yang jelas, baik melalui platform daring maupun luring. Penggunaan media sosial dan aplikasi mobile dapat dimanfaatkan untuk menjangkau masyarakat dengan lebih efektif.

Faktor sosiokultural yang berpengaruh menunjukkan bahwa pemahaman agama dan nilai-nilai budaya memiliki peran penting dalam keputusan finansial masyarakat. Oleh karena itu, pendekatan yang mempertimbangkan aspek ini akan lebih efektif dalam menarik minat masyarakat.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana berbagai faktor saling berinteraksi dan memengaruhi minat masyarakat terhadap produk keuangan syariah. Dengan mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor ini, diharapkan dapat membantu pengembangan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam industri keuangan syariah di Indonesia.

Produk keuangan syariah merupakan produk-produk yang dirancang dan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam Islam. Produk ini menawarkan alternatif yang sesuai dengan hukum Islam bagi individu dan perusahaan yang ingin melakukan transaksi keuangan tanpa melanggar prinsip-prinsip agama. Produk-produk ini mencakup berbagai layanan seperti tabungan, deposito, gadai, dan asuransi serta surat berharga syariah. Yang didasarkan pada konsep-konsep seperti bagi hasil (*mudharabah*), jaminan (*rahn*), dan bagian-bagian keuntungan dan risiko yang adil antara pihak-pihak yang terlibat. Melalui sistem yang transparan, adil, dan beretika, produk keuangan syariah bertujuan untuk mempromosikan keadilan sosial, keberdayaan ekonomi, dan stabilitas keuangan dalam masyarakat yang mengikuti prinsip-prinsip syariah. Dengan memberikan akses kepada individu dan perusahaan untuk bertransaksi secara sesuai dengan prinsip-prinsip agama, produk keuangan syariah turut mendukung pencapaian tujuan-tujuan keuangan yang sejalan dengan nilai-nilai Islam.

### **Tabungan Syariah**

Tabungan syariah adalah sebuah produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam Islam. Secara etimologis, kata "tabungan" berasal dari bahasa Arab "taqwa", yang memiliki arti "kehati-hatian" atau "ketakwaan". Sementara itu, "syariah" merujuk pada aturan dan prinsip-prinsip hukum Islam yang meliputi aspek moral, etika, dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari (Najib, 2017). Dalam terminologi keuangan syariah, tabungan syariah adalah layanan wadi'ah atau 'penitipan' uang yang disediakan oleh bank atau lembaga keuangan syariah. Produk ini

didasarkan pada konsep wadi'ah yaitu amanah atau kepercayaan, di mana nasabah menitipkan uangnya kepada bank untuk disimpan dan digunakan secara syariah, dengan tujuan memperoleh keuntungan (bagi hasil) tanpa melanggar prinsip-prinsip agama Islam (Kholid, 2018). Tabungan syariah menawarkan fitur-fitur seperti pembayaran bagi hasil, fasilitas kartu debit, dan akses layanan e-banking, sesuai dengan prinsip syariah.

### **Deposito Syariah**

Deposito syariah adalah sebuah produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam Islam. Produk ini memberikan kemungkinan bagi nasabah untuk menyimpan dana mereka dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan berupa bagi hasil (Fasya, 2022). Deposito syariah didesain agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, di mana nasabah dan bank menyetujui bagi hasil yang akan diperoleh dari dana yang disimpan tersebut.

### **Gadai Syariah**

Dalam terminologi keuangan syariah, gadai syariah adalah sebuah transaksi gadai yang tidak melibatkan bunga, sesuai dengan prinsip syariah. Produk ini memungkinkan nasabah untuk mendapatkan pembiayaan dengan jaminan barang berharga yang disetujui oleh bank atau lembaga keuangan syariah. Gadai syariah didesain agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, di mana pembiayaan yang diberikan kepada nasabah didasarkan pada nilai jaminan yang diserahkan tanpa adanya unsur riba atau bunga (Billah, 2024)..

### **Asuransi Syariah**

Asuransi syariah adalah sebuah produk asuransi yang dirancang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Produk ini memberikan perlindungan kepada nasabah dari risiko tertentu dengan sistem bagi hasil, di mana premi yang dibayarkan oleh nasabah digunakan untuk membentuk dana komunitas yang diinvestasikan secara syariah. Jika terjadi klaim, dana tersebut akan digunakan untuk membayar klaim tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Sula, 2004). Asuransi syariah merupakan instrumen keuangan yang memungkinkan individu dan perusahaan untuk mendapatkan perlindungan dari risiko tertentu dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Produk ini bertujuan untuk memberikan alternatif yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam bagi mereka yang membutuhkan perlindungan asuransi dalam kegiatan ekonomi mereka.

### **Surat Berharga Syariah**

Surat berharga syariah adalah investasi dalam bentuk surat berharga yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Produk ini mencakup instrumen investasi seperti sukuk dan obligasi syariah, yang dikeluarkan oleh pemerintah, perusahaan, atau lembaga keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Surat berharga syariah menawarkan imbal hasil yang ditentukan berdasarkan bagi hasil, sesuai dengan prinsip syariah, tanpa melibatkan unsur riba atau bunga (Faniyah, 2017). Dengan demikian, surat berharga syariah merupakan instrumen investasi yang memungkinkan individu dan perusahaan untuk berinvestasi dalam pasar modal sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Produk ini bertujuan untuk memberikan alternatif yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam bagi mereka yang ingin berinvestasi dalam surat berharga dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

### **Pemahaman dan Edukasi terhadap Minat pada Produk Keuangan Syariah**

Tingkat pemahaman dan edukasi berkontribusi dalam membentuk sikap dan keputusan masyarakat dalam memilih produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Adiyanto, Purnomo, & Setyo, 2021). Tingkat pemahaman masyarakat tentang produk keuangan syariah sangat dipengaruhi oleh tingkat edukasi yang mereka terima. Edukasi yang memadai mengenai prinsip-prinsip syariah, mekanisme kerja produk, dan manfaatnya dapat meningkatkan pemahaman masyarakat secara signifikan. Ketika masyarakat lebih teredukasi, mereka akan lebih mengerti tentang keunggulan produk keuangan syariah seperti bebas riba, berbasis bagi hasil, dan

mengutamakan keadilan serta etika Islam. Pengetahuan yang mendalam ini akan menumbuhkan kepercayaan dan keyakinan dalam menggunakan produk-produk tersebut.

## SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa minat masyarakat terhadap produk keuangan syariah di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Temuan utama menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan edukasi masyarakat mengenai produk keuangan syariah memiliki dampak signifikan terhadap ketertarikan mereka. Masyarakat yang mengikuti program literasi keuangan syariah cenderung memiliki minat yang lebih tinggi dan percaya dalam menggunakan produk tersebut. Persepsi masyarakat terhadap keuntungan dan risiko produk keuangan syariah juga menjadi faktor kunci yang perlu diperhatikan. Banyak individu yang menganggap produk syariah menawarkan imbal hasil yang lebih rendah dan risiko yang lebih tinggi, sehingga klarifikasi dan penyampaian informasi yang transparan sangat penting untuk mengubah persepsi ini. Akses yang terbatas terhadap informasi yang relevan mengenai produk keuangan syariah menghambat minat masyarakat. Oleh karena itu, institusi keuangan syariah perlu proaktif dalam menyediakan materi edukasi yang jelas dan mudah diakses. Selain itu, faktor sosiokultural, termasuk nilai-nilai agama, juga berperan dalam mempengaruhi keputusan finansial masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, M. R., Purnomo, A. S. D., & Setyo, A. J. J. A. K. (2021). Dampak tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk keuangan syariah. 9(1), 1-12.
- Anam, S., Nashihin, H., Taufik, A., Sitompul, H. S., Manik, Y. M., Arsid, I., . . . Luturmas, Y. (2023). Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D): Global Eksekutif Teknologi. Andrianto, A., & Firmansyah, M. A. (2019). Manajemen Bank Syariah: Implementansi Teori dan Praktek. In: Qiara Media Pustaka.
- Billah, A. J. J. J. S. E. (2024). Analisis Relevansi Rahn Dengan Dinamika Perikatan Syariah Di Indonesia.3(1), 16-30. Fadllan, F. J. I. J. E., & Syariah, P. (2014). Gadai Syariah; Perspektif Fikih Muamalah dan Aplikasinya dalam Perbankan. 1(1), 30-41.
- Faniyah, I. (2017). Investasi Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia: Deepublish.
- Fasya, S. (2022). Pengaruh Tabungan Wadiah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2020). Universitas Siliwangi,
- Himmah, F., & Nisa, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi. (2024). Tantangan Persebaran Perbankan Syariah di Indonesia Akibat Kurangnya Kesadaran Masyarakat. 1(1), 64-72.
- Kholid, M. J. J. A.-S. a. (2018). Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah. 20(2), 147-148.
- Najib, M. A. J. J. J. (2017). Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah. 7(1), 15-28.
- Soraya, Brendha Mieke. 2018. Analisis Faktor Minat Anggota Dalam Pemanfaatan Pembiayaan Murabahah Di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Peta Trenggalek Dan Bmt Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
- Sula, M. S. (2004). Asuransi syariah: life and general: konsep dan sistem operasional: Gema Insani.